

PENGENALAN NAMA-NAMA 25 NABI DAN RASUL BERBASIS MEDIA FLASHCARD DI TPA AL-FIRDAUS

INTRODUCTION TO THE NAMES OF 25 PROPHETS AND MESSENGERS BASED ON FLASHCARD MEDIA

¹⁾Mazrur, ²⁾Surawan, ³⁾Norhidayani, ⁴⁾Dwi Nurrahmi

^{1),2), 3), 4)} IAIN Palangka Raya, Indonesia

*Email: mazrur@iain-palangkaraya.ac.id¹⁾, surawan@iain-palangkaraya.ac.id,²⁾
norhidayani012@gmail.com³⁾, dwi2211110108@ftik.iain-palangkaraya.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Pendidikan keagamaan usia dini sangat penting dalam membentuk karakter religius anak dari umur yang belia, karena pada masa ini anak-anak berada dalam tahap perkembangan kognitif dan Afekif yang pesat, sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai keimanan sejak dini. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta Mukjizatnya kepada anak-anak TPA Al-Firdaus Palangka Raya dengan menggunakan media Flashcard, serta untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan adanya bantuan media yang inovatif, efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Service Learning (SL), dengan penggunaan 4 tahap yaitu yang pertama Analisa/Persiapan, yang kedua tahap Perencanaan dan tahap penyusunan program, yang ketiga tahap Pelaksanaan dan yang terakhir tahap Evaluasi. Hasil dari pengabdian ini anak-anak di TPA Al-Firdaus Palangka Raya telah mampu mengenal dan mengingat nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya, melalui simbol gambar yang ada pada Flashcard seputar 25 Nabi dan Rasul, dibuktikan ketika anak-anak di TPA Al-Firdaus mampu menjawab dan menebak nama Nabi dan Rasul yang dimaksud dalam Flashcard hanya dengan melihat simbol gambar yang diberikan dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Flashcard, TPA Al-Firdaus, 25 Nabi dan Rasul

ABSTRACT

Early childhood religious education is very important in shaping children's religious character from an early age, because at this stage children are in a period of rapid cognitive and affective development, so it is important to instill values of faith from an early age. The objective of this service project is to introduce the names of the 25 Prophets and Messengers along with their miracles to the children of TPA Al-Firdaus Palangka Raya using flashcards, as well as to enhance the learning process through the use of innovative, effective, and age-appropriate educational media. The method used in this service project is the Service Learning (SL) method, which involves four stages: first, analysis/preparation; second, planning and program development; third, implementation; and finally, evaluation. The outcome of this community service initiative is that the children at the Al-Firdaus Palangka Raya TPA are now able to recognize and remember the names of the 25 Prophets and Messengers along with their miracles, through the symbolic images on the flashcards featuring the 25 Prophets and Messengers. This was demonstrated when the children at TPA Al-Firdaus were able to answer and guess the names of the Prophets and Messengers depicted in the flashcards simply by looking at the symbolic images provided accurately and correctly.

Keywords: Flashcards, TPA Al-Firdaus, 25 Prophets and Messengers

Received: 2025-03-13; Approved: 2025-06-02; Published: 2025-06-06

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek mendasar yang berperan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta tingkat kecerdasan anak sejak usia dini (Salsabila & Lessy, 2022). Pendidikan juga berperan sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, serta menjadi wadah dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan berpikir kritis yang akan berpengaruh terhadap kehidupan anak di masa depan (Lisa & Kurnia, 2023). Dalam dunia pendidikan, berbagai metode serta media pembelajaran terus mengalami perkembangan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar-mengajar (Sukatini et al., 2022). Salah satu pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan keagamaan dalam membentuk moral anak (Kamila, 2023). Pendidikan keagamaan bagi anak usia dini berperan penting terutama dalam membentuk karakter religius sejak dini (Sartika & Bara, 2023). Dalam hal ini, sejalan dengan prinsip pendidikan agama Islam, yang menumbuhkan karakter yang berakhlakul karimah (Ahyani et al., 2023). Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak usia dini (Jawad et al., 2025). Pembelajaran keagamaan juga berfungsi untuk mengenalkan nilai-nilai Islam sejak dini kepada anak-anak agar mereka mampu mengenal dan memahami dengan baik (Saumantri et al., 2023). Dalam kurikulum pendidikan Islam, Pembelajaran tentang keimanan khususnya dalam mengenalkan para Nabi dan Rasul, merupakan salah satu aspek yang sangat penting (Samad, 2021). Islam mengajarkan bahwa mengenal nama-nama Nabi dan mu'jizat para Nabi dan Rasul tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga dapat meningkatkan kognitif anak melalui pengenalan nama-nama Nabi dan Rasul. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam mengenalkan ajaran Islam kepada anak harus menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Khozin et al., 2024).

Pembelajaran agama Islam di beberapa lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sering kali ditemukan kendala dalam penyampaian materi yang menarik bagi anak-anak. Banyak metode pengajaran yang masih mengandalkan ceramah atau hafalan tanpa disertai media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman anak (Nuryana et al., 2021). Akibatnya, tidak sedikit anak yang mengalami kesulitan dalam mengingat nama-nama Nabi dan Rasul, serta kurang

memahami kisah dan mukjizat yang dianugerahkan kepada para Nabi dan Rasul utusan Allah dalam sejarah Islam. Kurangnya pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran dapat membuat anak-anak kurang tertarik dan sulit menyerap materi secara optimal (Susanti et al., 2024).

Pengenalan 25 Nabi dan Rasul dapat menggunakan metode yang efektif seperti penggunaan media pembelajaran berbasis visual, seperti *Flashcard*. Media *Flashcard* telah banyak digunakan dalam berbagai bidang pendidikan karena dapat membantu anak memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah dan menyenangkan (Krisdiana & Jamaludin, 2023). *Flashcard* memiliki keunggulan dalam mempercepat daya ingat serta meningkatkan minat belajar anak (Tima et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan nama-nama 25 Nabi dan Rasul melalui media *Flashcard* dapat menjadi strategi inovatif untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran yang monoton dan masih bersifat tradisional (Zubaidah et al., 2023). Penggunaan media yang tepat dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena dapat membangkitkan minat anak dan mampu menghilangkan rasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga materi pembelajaran lebih mudah di pahami oleh anak (Ratnadi & Bukian, 2023). Penggunaan media visual seperti *Flashcard* dalam pembelajaran islam dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dan dapat meningkatkan minat belajar (Manga & Rusliana, 2024). Selain itu, penggunaan *Flashcard* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik dan kecerdasan linguistik pada anak (Ramlah et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pengenalan nama-nama 25 Nabi dan Rasul di TPA Al-Firdaus Palangka Raya dengan berbasis media *Flashcard*. Meskipun tidak sedikit penelitian tentang efektivitas media visual dalam pembelajaran, kajian yang secara khusus membahas implementasi *Flashcard* dalam Pendidikan Islam, terutama di lingkungan TPA, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam meningkatkan variasi dalam pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran agama di TPA serta meningkatkan kualitas pemahaman keislaman anak-anak sejak dini.

METODE

Pengabdian ini dimulai hari Rabu tanggal 19 Februari sampai Sabtu tanggal 22 Februari tahun 2025 di TPA Al-Firdaus, tim pengabdian melibatkan tiga orang pengabdian, dua pengabdian mahasiswa dan satu pengabdian dari Dosen. Fokus dalam kegiatan pengabdian ini untuk mengenalkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya menggunakan media pembelajaran *Flashcard*. Pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning*. *Service Learning* (SL) yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh dari mata kuliah yang sudah dipelajarinya kepada masyarakat (Pandanwangi et al., 2023). Metode *Service Learning* dilakukan karena adanya sifat melayani kepada masyarakat melalui sebuah komunitas ataupun beberapa orang yang bertujuan untuk mengembangkan diri. Dalam melayani, di metode ini haruslah memberikan hal-hal yang bermanfaat kepada masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Syahmidi et., al, 2023). Selain itu, metode SL ini adalah bentuk implementasi dari *experiential learning* yang dimana memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan, bukan sesuatu untuk dipelajari dan perbuatan itu bersifat menuntut hasil belajar berpikir secara alami (surawan, S., & Yanti, 2024) . Adapun tahapan dalam metode SL ini terdapat 4 langkah yang harus di lakukan secara sistematis (Yusuf et al., 2022). Langkah yang pertama dalam metode *Service Learning* adalah 1) analisa/persiapan, pengabdian melakukan observasi awal di TPA Al-Firdaus untuk mengetahui lingkungan belajar dan analisis kebutuhan di TPA Al- Firdaus Palangka Raya 2) Penyusunan dan Perencanaan program, yaitu dengan menentukan tujuan pengabdian untuk mengenalkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya melalui media *Flascard* kepada anak-anak TPA al-Firdaus Palangka Raya, membuat media pembelajaran berupa *Flascard*, menyusun rencana waktu pelaksanaan pengabdian 3) Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan, diisi dengan pemberian materi tentang pengenalan 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya dengan penggunaan simbol-simbol gambar pada setiap Nabi-nabi yang disebutkan dan ada sedikit catatan di bawah gambar untuk penjelasan singkatnya. 4) Evaluasi, dilakukan dengan kegiatan permainan *Flascard* untuk mengetahui sejauh mana anak-anak di TPa Al- Firdaus Palangka Raya mampu mengingat dan mengetahui mukjizat 25 Nabi dan Rasul.



Gambar 1. Tahapan *Service Learning*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa/Persiapan dan Perencanaan Program

Analisa dan perencanaan program adalah dalam pengabdian ini berfungsi sebagai langkah awal dalam mempersiapkan kegiatan pelaksanaan pada pengabdian. Hal ini bertujuan, agar persiapan dapat dilakukan dengan matang dan sistematis sebelum menuju kegiatan pelaksanaan. Perencanaan program ini merancang program yang akan di laksanakan bersama-sama (Missouri et al., 2022). Kegiatan Pengenalan 25 Nabi dan Rasul dengan menggunakan media *Flashcard* di TPA Al-Firdaus dimulai dengan analisa/persiapan di lapangan yaitu di Masjid Al-Firdaus pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2025. Analisis tempat pembelajaran dan anak yang mengaji di TPA Al-Firdaus, wawancara kepada ustadzah Kusnia yang mengajar di TPA Al-Firdaus mengenai pengenalan anak-anak terhadap nama-nama 25 Nabi dan Rasul. Hasil wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa anak-anak di TPA AL-Firdaus belum sepenuhnya mengetahui dan hafal dengan nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya secara berurutan. Selain itu, secara keseluruhan jumlah anak-anak yang ada di TPA AL-Firdaus Palangka Raya berjumlah 25 orang, yang berkisar dari umur 4 tahun hingga yang paling tua berumur 14 tahun. Setelah mengetahui umur anak-anak tersebut, maka selanjutnya pengabdian menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan media pembelajaran yang akan dibuat. Pengabdian juga hadir ke tempat pembelajaran dimulai untuk mengamati

tingkah laku anak-anak yang sedang belajar, agar dapat mengetahui tingkat pemahaman anak pada suatu pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan materi dan media yang dibuat.



Gambar 2. Persiapan

Flashcard dibuat dengan cara ditempel pada kardus yang dibalut karton kemudian nama Nabi yang ada di *Flashhcard* ditutup menggunakan karton lain, sehingga yang nampak hanyalah simbol gambar dari mukjizat Nabi. Usia anak-anak yang belajar di TPA Al-Firdaus ini beragam mulai dari paling muda yaitu masih duduk dikelas TK/RA, hingga yang paling tua menduduki bangku kelas tiga SD/MI. Oleh karena itu pada saat pembelajaran, pemahaman setiap anak tidak bisa dipaksa untuk disama ratakan, walaupun pelajaran yang diajarkan sama, namun penjelasan dan pertanyaan yang berikan kepada anak-anak tentu saja berbeda, menyesuaikan dengan umur mereka.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam tahapan kegiatan adalah proses mengimplementasikan rencana yang telah disusun sebelumnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap pelaksanaan mencakup tindakan nyata, koordinasi, dan pengawasan agar kegiatan berjalan sesuai prosedur (Nurlaila et al., 2023). Pelaksanaan memiliki peran penting karena menjadi jembatan antara perencanaan dan hasil akhir. Melalui pelaksanaan yang baik, tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, memastikan penggunaan sumber daya secara optimal, serta menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan selanjutnya. Selain itu, pelaksanaan yang terstruktur juga meningkatkan koordinasi, meminimalkan kesalahan, dan mendukung keberlanjutan program (Syafirin et al., 2023).

Pelaksanaan pada tahapan ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian pembelajaran berbasis media *Flashcard* yang di laksanakan di TPA Al-Firdaus. pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2025 pada pukul 15.20-16.30 WIB . Pada tahap ini, diawali dengan membuka pembelajaran dengan membaca doa bersama sebelum belajar. Kemudian, setelah membaca do`a tahap selanjutnya adalah pemberian materi mengenai pengenalan 25 Nabi dan Rasul kepada anak-anak TPA Al-Firdaus. Pengenalan di awali dengan menyanyikan 25 Nabi dan Rasul yang mana lagu tersebut dinyanyikan terlebih dahulu oleh pengabdian kemudian anak-anak mengikuti dan menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.



Gambar 3. Pelaksanaan

Setelah menyanyikan lagu bersama-sama, anak-anak TPA Al-Firdaus mulai diperkenalkan dengan urutan dan nama-nama 25 Nabi dan Rasul serta mu'jizatnya melalui media *Flashcard*. Penggunaan *Flashcard* dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan Nabi yang pertama yaitu nabi Adam sampai Nabi yang terakhir Nabi Muhammad SAW. Setelah *Flashcard* diperlihatkan, pembelajaran dimulai dengan menjelaskan maksud dari simbol gambar Nabi yang bersangkutan pada *Flashcard*, yang mana simbol gambar tersebut melambangkan mukjizat yang di miliki oleh Nabi tersebut.



Gambar 4. Bernyanyi lagu 25 Nabi dan Rasul

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran, beberapa anak-anak yang bersedia di minta maju kedepan untuk memimpin teman-temannya yang lain menyanyikan lagu 25 Nabi dan Rasul. Hal ini dilakukan agar anak yang belajar tidak merasa bosan. Selanjutnya, Anak-anak TPA Al- Firdaus diajak untuk menyebutkan kembali nama-nama Nabi dan rasul yang telah diperkenalkan dan menyebutkan mu'jizat yang dimiliki oleh 25 Nabi dan Rasul. Setelah pembelajaran telah selesai, maka pembelajaran ditutup dengan membacakan senandung Al-Qur`an sebagai penanda waktu pulang.

Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman seseorang terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi memberikan umpan balik yang berguna untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, melalui evaluasi, pengabdian dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam hal penguasaan materi maupun dalam pemahaman tentang makna dan pelajaran yang terkandung dalam kegiatan (Purnomo et al., 2022).

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi terhadap pendampingan belajar yang dilakukan dari awal hingga akhir pertemuan pelatihan (Wahyudi et al., 2024) (Haryanto et al., 2025). Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sampai mana pemahaman dan ingatan anak-anak TPA Al-Firdaus dengan nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2025. Evaluasi dilaksanakan dengan berbantuan media pembelajaran *Flashcard* yang berisi nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya dengan simbol gambar pada kartu tersebut.



Gambar 5. Baca Do`a Belajar

Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan doa sebelum belajar, setelah itu pengulangan materi yang dilakukan pengabdian kepada anak-anak TPA agar mereka mengingat kembali pembelajaran yang lalu dan memantapkan mereka untuk mengingat urutan nama-nama 25 Nabi dan Rasul beserta mukjizatnya.



Gambar 6. Evaluasi berbasis media *Flashcard*

Evaluasi dalam kegiatan ini berupa permainan *Flashcard*, *Flashcard* akan di susun terbalik di lantai, kemudian anak yang di panggil akan maju kedepan dan memilih kartu yang diinginkan, kartu dibalik dan diperlihatkan simbol gambar dari mukjizat Nabi. Anak tersebut harus menebak nabi siapa yang dimaksud dari simbol gambar tersebut, setelah jawaban yang diberikan benar maka *Flashcard* akan di tempel ke mading sesuai dengan berbantuan pin mading dan penjepit kertas. *Flashcard* nama-nama Nabi dan Rasul akan disusun berurutan dengan rapi, agar anak-anak dapat melihat dengan jelas urutan Rasul pertama hingga ke urutan kedua puluh lima.



Gambar 7. Reward dan Refleksi

Setiap anak-anak yang sudah maju dan menjawab, maka akan diberikan reward/hadiah agar mereka semakin semangat dalam belajar. Setelah kegiatan penempelan *Flashcard* sudah diselesaikan, maka kegiatan akan dilanjutkan dengan menyanyikan ulang lagu nama-nama 25 Nabi dan Rasul sambil memperlihatkan *Flashcard* di mading. Hal ini dilakukan untuk mengajak anak-anak untuk mengingat

kembali urutan nama-nama Nabi dan Rasul tersebut. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran telah selesai, maka anak-anak akan diajak untuk membaca senandung Al-Qur'an bersama sebagai penanda pembelajaran telah berakhir.

SIMPULAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* yang dilaksanakan di TPA Al-Firdaus Palangka Raya dapat membantu anak-anak dalam mengenali nama-nama 25 Nabi dan Rasul, metode ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kognitif serta mengasah kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas yang menyenangkan di TPA Al-Firdaus. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan adanya anak-anak yang mampu mengenali dan menyusun *Flashcard* sesuai dengan urutan yang benar dan mampu menyebutkan mu'jizat yang dimiliki Nabi dan Rasul. Dengan demikian, penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran agama dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan bagi anak-anak di TPA Al-Firdaus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada TPA Al-Firdaus yang sudah mempercayakan pengabdian. Ucapan terima kasih pula kepada ustadz dan ustadzah TPA Al-Firdaus yang telah memfasilitasi dalam melakukan pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H., Putra, H. M., Mutmainah, N., & Syamsudin, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Holistik berbasis Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v7i1.5445>
- Haryanto, R., Surawan, S., & Rohmah, C. D. (2025). Pendampingan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu Sebagai Motivasi Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 2 Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i1.330>
- Jawad, U. A. Al., Siyami, F., Nur, I., Rasyid, M. R., M, F. A., Hizbulloh, P., & Fadli, M. R. (2025). Pembelajaran Hadist dengan Metode Demonstrasi dan TIKRAR di. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 320–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/joongki.v4i2.6944>

- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, VIII(I), 1–19. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/535>
- Khozin, M., Dewi, S., Nurfalasyifa, M., Agustin, L., Magfiroh, M., Lathifah, M., Luthfi, A., Rohman, H., Dany, M. A., Darais, R. A., & Prasetya, S. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pengabdian Mahasiswa PAI di SMK Islam 45 Wiradesa. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 139–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/mafaza.v4i2.3463>
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341–354. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1257>
- Lisa, M., & Kurnia, H. (2023). Upaya meningkatkan pendidikan indonesia berdasarkan nilai-nilai pancasila. *Kewarganegaraan*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v7i1.4807>
- Manga, D., & Rusliana, F. (2024). Penerapan Media Gambar Flashcard untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal*, 02(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.62330/ecej.v2i1.184>
- Missouri, R., Alamin, Z., Sutriawan, S., Annafi, N., & Lukman, L. (2022). Kolaborasi Bersama Menuju Pendidikan Berkualitas: Pengalaman Penerapan Service Learning di Sekolah Menengah Atas. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–70. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.969>
- Nurlaila, N., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). Pendampingan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Anak dengan Metode Pembiasaan di TPQ Surau Istiqomah Kampung Ulak Tobek Godang Pasaman. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.61124/1.renata.20>
- Nuryana, A., Hernawan. A, Hambali. A. (2021). Perbedaan Pendekatan Kontekstual Dengan Pendekatan Tradisional Dan Penerapannya Di Kelas (Analisis Pendekatan Pembelajaran Pai). *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 39–49. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.10544>

- Pandanwangi, A., Sukapura Dewi, B., Juli Rianingrum, C., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan Membuat Batik Diatas Kayu Dengan Menggunakan Metode Service Learning Di Sma Kebangsaan-Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1411>
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5056>
- Ramlah, F., Mukminin, A., & Raudhatul Jannah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik dan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 259–271. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.202>
- Ratnadi, N. N. A., & Bukian, P. A. W. Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Sebagai Media Ajar Bagi Guru TK Kecamatan Seririt. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 174–183. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.2412>
- Salsabila, F., & Lessy, Z. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Anak: Sebuah Tinjauan Dari Pendidikan Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/https://orcid.org/0000-0001-9645-4207>
- Samad, S. A. A. (2021). Diskursus Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 97–108. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.3226>
- Sartika, L., & Bara, Y. B. (2023). Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Al Athfaal*, 1(1), 29–32. <https://doi.org/10.62214/jalfal.v1i1.52>
- Sukatin, S. Hasanah, S. A. N., Ningsi, O., Pratiwi, R. I., & Subagia, W. (2022). Perkembangan Pendidikan di Era 5.0. *Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.117>
- Surawan, S., & Yanti, F. (2023). Pendampingan Menjaga Kebersihan Melalui Program Kerja Visit To School Pada MIS Darul Muallaf Palangka Raya. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i5.456>
- Saumantri, T., Hafizd, J. Z., & Faturrahman, R. F. (2023). Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kebangsaan Pada Siswa Remaja Di Masjid Al-Ma'had Duku

- puntang. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 112–128. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.2289>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/529>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Syahmidi, S., Surawan, S., Anshari, M. R., & Yusuf, M. (2023). Pembinaan Remaja Dalam Melestarikan Kesenian Habsyi Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 9(1), 60–72. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.12017>
- Tima, N. R., Ita, E., & Ngura, E. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Ade Irma Mataloko. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 431–444. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v1i3.227>
- Wahyudi, W., Hidayati, N., Fahrianor, M. (2024). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode. *JAPM: Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2801>
- Yusuf, M., Marsiah, M., Ajahari, A., & Surawan, S. (2022). Pembinaan Remaja Dalam Pelestarian Kesenian Al-Banjari Melalui Gebyar Nasyid. *Jurnal Paris Langkis*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.37304/paris.v3i1.5219>
- Zubaidah, S., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Atas Sd Negeri 1 Widoro Yang Mengalami Disleksia Menggunakan Media Flashcard. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 281–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1157>